BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada pasien 1 dan pasien 2 dengan diagnosa medis pneumonia dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas di Ruang Siti Fatimah RSIA ‘Aisyiyah Klaten, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

   Pengkajian keperawatan pada pasien pneumonia mendapatkan data gejala batuk nggrok-nggrok, pilek, sesak napas, polusi udara seperti rokok, asap obat nyamuk, terdengar suara ronkhi.

2. Diagnosa Keperawatan

   Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas pembahasan dalam penelitian ini adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas, karena data-data yang muncul pada kedua kasus menunjang dan sesuai dengan batasan karakteristik seperti batuk, sesak napas, adanya suara napas ronkhi.

3. Intervensi Tindakan Keperawatan

   Intervensi tindakan keperawatan disusun dari tindakan observasi, tindakan mandiri perawat, edukasi pada pasien atau keluarga, dan tindakan kolaborasi dengan tim kesehatan lain. Antara lain melakukan monitor tanda – tanda vital, penghisapan lendir, manajemen jalan napas dan kolaborasi pemberian terapi

4. Implementasi Tindakan Keperawatan

   Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

5. Evaluasi Tindakan Keperawatan

   Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa ketidakefektifan bersihan jalan nafas terpenuhi. Tetapi kasus 2 masalah pada diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan nafas belum terpenuhi karena pasien masih sesak napas sehingga intervensi dilakukan secara mandiri dengan memotivasi pasien minum obat secara rutin.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan pada kasus 1 dan 2 dengan Pneumonia di ruang Siti Fatimah RSIA ‘Aisyiyah Klaten, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Saran bagi insitusi pendidikan diharapkan agar memberikan bekal yang maksimal kepada mahasiswa tentang Pneumonia salama proses pembelajaran dan memberikan bimbingan yang optimal pada saat praktik dilapangan, sehingga ilmu yang diperoleh benar-benar diaplikasikan dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak pneumonia.

2. Bagi rumah sakit

   Saran bagi rumah sakit agar senantiasa memberikan perawatan dan pengobatan yang optimal pada anak yang mengalami pneumonia yang sedang dilakukan

3. Bagi perawat

   Bagi pelayanan keperawatan rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan servis pelayanan kesehatan dan fasilitas guna mempermudah memberikan pelayanan dan dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien serta diharapkan dapat menyediakan tempat bermain untuk mengurangi efek hospitalisasi pada anak.

4. Bagi keluarga

   Saran bagi keluarga khususnya orangtua agar ikut berpartisipasi dalam memberikan asuhan keperawatan yaitu dengan aktif dalam pematauan kesehatan anak.Selain itu, keluarga diharapkan untuk menambah pengetahuan atau wawasan tentang pneumonia.